

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) memiliki peranan penting dalam membangun perekonomian nasional. Dengan adanya UMKM yang merata di Indonesia, diharapkan mampu menyerap banyak tenaga kerja dan tentunya dapat mengatasi pengangguran dan meratakan perekonomian masyarakat. Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah merupakan salah satu unit usaha yang kini mulai banyak diberdayakan dikalangan masyarakat. Usaha mikro, kecil, dan menengah dinilai sebagai pemain utama dalam kegiatan ekonomi di Indonesia, terlebih banyak orang beranggapan bahwa masa depan pembangunan ekonomi di Indonesia terletak pada kemampuan usaha mikro, kecil, dan menengah untuk bisa berkembang secara aktif dan mandiri. Pada dasarnya, usaha mikro, kecil, dan menengah memiliki peluang yang sangat besar untuk mendapatkan dana sebagai suntikan modal untuk mengatasi permodalan yang ada.

Dana yang didapatkan inilah yang akan menjadi fasilitas pembiayaan, banyak pembiayaan yang disediakan oleh pihak pemerintah ataupun lembaga keuangan lainnya seperti perbankan. Namun kenyataannya pihak bank atau lembaga keuangan tersebut akan memberikan syarat kepada UMKM dengan memperlihatkan laporan keuangan untuk melihat kelayakan usaha dalam memperoleh pembiayaan. Hal ini menjadi kendala tersendiri bagi sektor UMKM karena kurangnya pengetahuan Sumber Daya Manusia (SDM) dalam membuat laporan keuangan yang sesuai dengan standar, hal inilah yang menjadi faktor

utama UMKM untuk mampu menyediakan informasi keuangan yang sesuai dengan standar yang berlaku. Kebanyakan pelaku usaha UMKM belum memahami pencatatan serta pelaporan keuangan sesuai standar yang berlaku, sehingga menyulitkan UMKM dalam memperoleh pembiayaan dari pihak ketiga. Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntansi Indonesia (DSAK IAI) selaku penyusun standar akuntansi keuangan yang diakui Indonesia melakukan pengembangan standar akuntansi yang dapat memenuhi kebutuhan UMKM yaitu Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah (EMKM) sebagai upaya mendukung kemajuan perekonomian nasional Indonesia. Menurut IAI (2016:XI) SAK EMKM adalah standar entitas tanpa akuntabilitas publik yang signifikan. SAK EMKM memuat pengaturan akuntansi keuangan yang lebih sederhana. Sumber : Anggraeni Noviva (2021).

Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil dan Menengah (SAK EMKM) merupakan entitas akuntabilitas publik yang signifikan dengan menyajikan laporan untuk pihak yang menggunakan laporan keuangan. SAK EMKM bertujuan untuk mempermudah pelaku UMKM dalam membuat laporan keuangan, hal ini dikarenakan keterbatasan pengetahuan yang dimiliki pelaku UMKM (SAK EMKM, 2016). Penyusunan laporan keuangan SAK EMKM lebih simpel dan mudah dilakukan oleh pelaku UMKM. Dalam penyusunan laporan keuangan untuk aset dan liabilitas cukup dengan menggunakan biaya historis, (pencatatan dengan menggunakan harga perolehan). Menurut SAK EMKM (2016) terdapat tiga laporan keuangan yaitu: laporan posisi keuangan, laporan laba rugi, dan catatan atas laporan keuangan yang lebih mempermudah UMKM

dalam menyediakan laporan keuangan. Untuk itu Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntansi Indonesia (DSAK IAI) merancang SAK EMKM pada tahun 2016. Namun, SAK EMKM baru dapat digunakan mulai efektif 1 Januari 2018. Ruang lingkup pada SAK EMKM dimana terdapat entitas mikro, kecil, dan menengah yang merupakan entitas akuntabilitas publik yang signifikan, sebagaimana yang didefinisikan kriteria usaha mikro, kecil dan menengah serta diatur dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku di Indonesia, setidaknya-tidaknya selama 2 tahun berturut (SAK EMKM, 2016:1) SAK UMKM inilah yang menjadi patokan penting bagi UMKM.

Setiap Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) baik itu yang baru berkembang atau yang sudah berkembang jauh memerlukan laporan keuangan sebagai pedoman dalam pengambilan keputusan. Dengan adanya computer proses pembuatan laporan keuangan dapat dilakukan secara cepat, tepat dan akurat. Pada dasarnya laporan keuangan merupakan hasil akhir dari proses akuntansi dari suatu periode tertentu yang merupakan hasil pengumpulan data keuangan yang disajikan dalam bentuk laporan keuangan. Laporan keuangan ini berfungsi sebagai penilai kinerja perusahaan serta sebagai pertimbangan. Dengan terus berkembangnya teknologi membuat para UMKM akan terbantu dalam pembuatan laporan keuangan seperti yang telah kita ketahui banyak aplikasi yang di buat untuk mempermudah dalam pembuatan laporan keuangan, hal inilah yang harus dimanfaatkan UMKM dalam membuat laporan keuangan.

Perkembangan teknologi sangat membantu manusia dalam mengerjakan pekerjaan di dalam berbagai bidang, seperti akuntan dapat terbantu dalam

mengerjakan pekerjaannya, pada masa kini banyak sekali aplikasi yang dapat membantu akuntan dalam membuat laporan keuangan, diantaranya adalah *Microsoft excel*, *MYOB Accounting*, *Accurate*, *Microsoft Access*, *Zahir Accounting*. Dari beberapa aplikasi akuntansi yang digunakan dalam Menyusun laporan keuangan, yang paling mudah digunakan adalah *Microsoft Excel*. *Microsoft Excel* akan membantu akuntan karena lebih mudah untuk dimengerti bagi perusahaan dari skala UMKM dengan fitur yang mudah difahami dalam pembuatan laporan keuangan.

Penggunaan program *Microsoft excel* dalam bidang akuntansi menghitung jumlah laba/rugi suatu perusahaan, mencari keuntungan selama satu periode, menghitung gaji karyawan serta manfaat yang dibutuhkan untuk pengelolaan data yaitu untuk pengelolaan data base statistik, mencari nilai tengah, rata-rata dan pencarian nilai maksimum serta nilai minimum sebuah data. Excel dapat digunakan untuk membuat grafik, misalnya grafik perkembangan perusahaan selama satu tahun,.

Microsoft excel memiliki jumlah baris yang mencapai 1.084.576 dan jumlah kolom 16.384. Sumber: Fauzi Akhmad (2001:01). maka kita tidak akan merasa kesulitan apabila melakukan input data yang membutuhkan jumlah kolom dan baris yang sangat banyak, kemampuan Excel untuk mengatur sejumlah besar data dengan mengatur dimana spreadsheet mempunyaikelogisan dan grafik yang bagus, dengan adanya data yang terorganisir maka akan mudah melakukan analisis data serta mencerna hasil pekerjaan.

Dengan adanya program ini diharapkan Toko Keysya Mode dapat terbantu dalam membuat laporan keuangan yang telah sesuai dengan standar akuntansi. Toko Keysya Mode bergerak dalam bidang dagang. Toko Keysya Mode dikelola langsung oleh pemilik toko. Toko Keysya Mode hanya melakukan pencatatan laporan keuangan kas masuk dan kas keluar saja belum sesuai dengan standar akuntansi.

Toko Keysya Mode saat ini masih melakukan pencatatan dengan manual. Pencatatan yang dilakukan hanya sebatas transaksi penjualan dan pembelian yang dilakukan di Toko Keysya Mode. Program yang penulis buat ini diharapkan dapat membantu dalam pemecahan masalah yang terjadi di Toko Keysya Mode, salah satu pemecahan masalah yang dilakukan adalah dengan membuat satu sistem akuntansi yang baru, yang dapat mengelolah data pemasukan dan pengeluaran sehingga menghasilkan laporan-laporan yang dapat berguna bagi pemilik dalam bahan pertimbangan pengambilan keputusan. Sehingga proses usaha yang dijalani dapat berkembang dan maju untuk kedepannya. Berdasarkan hal tersebut penulis tertarik mengangkat masalah ini dalam bentuk tugas akhir dengan judul : ***“Penyusunan dan Penyajian Laporan Keuangan Berdasarkan standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil dan Menengah (SAK EMKM) dengan Menggunakan Excel for Accounting (EFA) pada Toko Keysya Mode Padang”***

## **1.2 Rumusan masalah**

Berdasarkan Latar Belakang diatas, penulis mengambil rumusan masalah “Bagaimana Penyusunan dan Penyajian Laporan Keuangan Berdasarkan SAK

EMKM Menggunakan *Excel For Accounting* (EFA) Pada Toko Keysya Mode Padang.

### **1.3 Tujuan Tugas Akhir**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui Penyusunan dan Penyajian Laporan Keuangan Berdasarkan SAK EMKM Menggunakan *Excel For Accounting* (EFA) pada Toko Keysya Mode Padang.

### **1.4 Manfaat Tugas Akhir**

Adapun manfaat yang diberikan dalam Tugas Akhir ini yaitu:

#### **1. Bagi Penulis**

Penelitian tugas akhir ini dapat menambah wawasan pengetahuan dan mengimplementasikan ilmu yang diperoleh selama perkuliahan dan sebagai syarat untuk menyelesaikan program studi Diploma III Akuntansi Universitas Dharma Andalas.

#### **2. Bagi Universitas Dharma Andalas**

- a. Menghasilkan lulusan yang paham dan kompeten dalam penyusunan laporan menggunakan aplikasi akuntansi.
- b. Membantu universitas dalam misinya dengan menjalin Kerjasama yang produktif dan berkelanjutan dengan usaha pada tingkat local.

#### **3. Bagi Toko Keysya Mode Padang**

Hasil Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan masukan bagi toko keysya mode padang dalam rangka menyusun laporan keuangan berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, kecil, dan

Menengah (SAK UMKM). Dengan adanya laporan keuangan ini, maka entitas dapat mengetahui posisi keuangan antara lain laba rugi serta kinerja usaha selama periode tertentu.

### **1.5 Metode Pengumpulan Data**

Metode yang digunakan penulis dalam pengumpulan data dalam tugas akhir itu adalah:

#### **A. Wawancara (*Interview*)**

Metode pengumpulan data dengan cara memberikan pertanyaan-pertanyaan terkait data pada objek tugas akhir Dokumentasi Metode pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mendokumentasikan data yang diperoleh dari objek tugas akhir.

#### **B. Observasi (*Observasi*)**

Metode pengumpulan data yang dilakukan dengan mengamati objek tugas akhir untuk mengetahui permasalahan yang dimiliki oleh tugas akhir yang dipecahkan oleh penulis.

### **1.6 Sistematika Penulisan Tugas Akhir**

Adapun sistematika penulisan Tugas Akhir mengenai **“Penyusunan dan Penyajian Laporan Keuangan Berdasarkan SAK UMKM Menggunakan Excel For Accounting (EFA) Pada Toko Keysya Mode”** Terdiri dari pokok-pokok masalah menurut bab-bab dan secara menyeluruh dapat diuraikan sebagai berikut:

#### **BAB I : PENDAHULUAN**

merupakan Pendahuluan yang terdiri atas latar belakang

masalah yang dibahas pada Tugas Akhir, Perumusan masalah yang digunakan untuk memberitahukan permasalahan ada objek yang diteliti, Tujuan tugas akhir merupakan tujuan dan penelitian dalam pemecahan masalah yang ada pada objek penelitian Manfaat Tugas Akhir Berisikan mengenai pencapaian yang diterima perusahaan dan tujuan yang ada pada tujuan tugas akhir. Sistematika Tugas Akhir Merupakan bagian akhir pada bab pertama dari tugas akhir.

## **BAB II : LANDASAN TEORI**

merupakan landasan teori yang berisikan teori tentang pengertian siklus akuntansi, siklus akuntansi, pengertian laporan keuangan, tujuan laporan keuangan, fungsi laporan keuangan, jenis-jenis laporan keuangan, pengertian *excel for accounting*, fungsi-fungsi *excel*, Langkah-langkah penyusunan laporan keuangan dengan menggunakan *excel for accounting*.

## **BAB III : GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN**

**PEMBAHASAN** merupakan pembahasan berisikan tentang sejarah ringkas Toko Keysya Mode Padang, hasil pembahasan yang terdiri dari gambaran umum Toko Keysya Mode, hasil Tugas Akhir, Gambaran dari hasil Tugas Akhir.

## **BAB IV : PENUTUP**

merupakan penutup yang terdiri dari kesimpulan yang berisikan tentang kesimpulan dari rumusan hasil analisis penelitian pada bab-bab yang ada sebelumnya yang sesuai berdasarkan permasalahan-

permasalahan yang telah diselesaikan. Saran berisikan tentang gambaran yang dipikirkan penulis untuk mewujudkan suatu hal yang sebenarnya dari rumusan masalah dan tujuan penelitian dan dapat dilakukan.